

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Skripsi, Juli 2025

MAULIDIA MULIA, NIM 2010211089

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN TINGKAT KEPARAHAN
SPONDILITIS TUBERKULOSIS DI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA
TAHUN 2022–2024**

RINCIAN HALAMAN (xvii + 76 halaman, 12 tabel, 3 bagan, 3 gambar, 6 lampiran)

ABSTRAK

Spondilitis tuberkulosis (STB) merupakan bentuk paling umum dari tuberkulosis skeletal yang dapat menyebabkan kerusakan dan kecacatan sendi bila tidak diobati. Beberapa penelitian telah membahas faktor risiko yang berkaitan dengan tingkat keparahan spondilitis TB. Namun, terdapat perbedaan temuan di antara penelitian tersebut khususnya terkait usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), kondisi imunokompromais, dan riwayat tuberkulosis paru. Deteksi dini melalui skrining faktor risiko serta pengobatan yang memadai dapat bermanfaat untuk mencegah terjadinya perburukan penyakit. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, jenis kelamin, IMT, kondisi imunokompromais, dan riwayat TB paru dengan tingkat keparahan spondilitis TB. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain studi potong lintang. Terdapat 50 sampel penelitian yang merupakan pasien terdiagnosis spondilitis TB periode 2022–2024 di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. **Hasil:** Analisis univariat menunjukkan karakteristik pasien spondilitis TB mayoritas merupakan kelompok usia dewasa (18–65 tahun) (68%), berjenis kelamin laki-laki (54%), IMT normal (42%), memiliki kondisi imunokompromais (52%), dan memiliki riwayat TB paru (58%), dengan tingkat keparahan spondilitis TB kategori berat (Tipe III) (42%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara IMT ($p=0,033$) dan kondisi imunokompromais ($p=0,047$) serta hubungan yang tidak signifikan antara usia ($p=0,448$), jenis kelamin ($p=0,356$), dan riwayat TB paru ($p=0,469$) dengan tingkat keparahan spondilitis TB. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dan kondisi imunokompromais dengan tingkat keparahan spondilitis TB. Usia, jenis kelamin, dan riwayat TB paru tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan tingkat keparahan spondilitis TB.

Daftar Pustaka : 67 (2015-2025)

Kata Kunci : Faktor Risiko, Spondilitis Tuberkulosis, Tingkat Keparah

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Undergraduate Thesis, Juli 2025

MAULIDIA MULIA, NIM 2010211089

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS AND THE SEVERITY OF
TUBERCULOUS SPONDYLITIS AT GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL
JAKARTA IN 2022–2024**

PAGE DETAIL (xvii + 76 pages, 12 tables, 3 charts, 3 pictures, 6 appendices)

ABSTRACT

Tuberculous spondylitis (TBS) is the most common form of skeletal tuberculosis that can cause joint damage and disability if left untreated. Several studies have discussed risk factors associated with the severity of TB spondylitis. However, there are differences in findings among these studies, especially regarding age, gender, body mass index (BMI), immunocompromised conditions, and history of pulmonary TB. Early detection through risk factor screening and adequate treatment can be useful to prevent disease severity.

Objective: *This study aims to determine the relationship between age, gender, BMI, immunocompromised conditions, and history of pulmonary TB with the severity of TB spondylitis. **Methods:** This study used an observational analytic method with a cross-sectional study design. There were 50 research samples involving patients diagnosed with TB spondylitis in 2022–2024 at Gatot Soebroto Army Hospital Jakarta. **Results:** Univariate analysis showed the characteristics of TB spondylitis patients were mostly adults (18–65 years) (68%), male (54%), normal BMI (42%), had immunocompromised conditions (52%), and had a history of pulmonary TB (58%), with the severity of TB spondylitis in the severe category (Type III) (42%). Bivariate analysis showed a significant relationship between BMI ($p=0.033$) and immunocompromised conditions ($p=0.047$) and no significant relationship between age ($p=0.448$), gender ($p=0.356$), and history of pulmonary TB ($p=0.469$) with the severity of TB spondylitis. **Conclusion:** There was a significant relationship between BMI and immunocompromised conditions with the severity of TB spondylitis. Age, gender, and history of pulmonary TB didn't show any significant relationship with the severity of TB spondylitis.*

Reference : 67 (2015-2025)

Keywords : Risk Factors, Tuberculous Spondylitis, Severity